



**PROGRAM KERJA KOMITE KEPERAWATAN
RUMAH SAKIT JiWA. PROF. HB. SAANIN
TAHUN 2025**

**KOMITE KEPERAWATAN
RUMAH SAKIT JiWA PROF. HB. SAANIN
PADANG
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa karena dengan rahmat-Nya sehingga Program Kerja Komite Keperawatan RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang ini dapat kami selesaikan.

Program Kerja Komite Keperawatan ini diharapkan dapat terealisasikan oleh komite keperawatan RS.Jiwa Prof. HB Saanin Padang dengan baik dalam menyelenggarakan kegiatan untuk meningkatkan profesionalisme tenaga keperawatan yang ada di RS.Jiwa Prof. HB Saanin Padang.

Besar harapan kami semoga Program Kerja Komite Keperawatan mendapat dukungan penuh dari semua pihak sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal untuk semua staf Rumah Sakit pada umumnya dan staf Keperawatan pada khususnya di RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Program Kerja Komite Keperawatan ini, kami ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2025
Ketua Komite Keperawatan

Ns. Yessi Karmelia, S.Kep
NIP. 19790912199803 2 001

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LATAR BELAKANG	3
BAB III TUJUAN.....	5
A.... TUJUAN UMUM.....	5
B.... TUJUAN KHUSUS.....	5
BAB IV KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN	6
BAB V CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN	9
BAB VI SASARAN.....	10
BAB VII SKEDUL PELAKSANAAN KEGIATAN	15
BAB VIII EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN.....	27
BAB IX PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI.....	30
BAB X ANGGARAN DAN PEMBIAYAAN.....	31
BAB XI PENUTUP.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

Pelayanan Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik sehat maupun sakit untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat secara adil dan merata dan masyarakat menjadi sehat dapat mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian dalam merawat dirinya sehingga masyarakat dapat bekerja secara produktif dan hidup sejahtera secara bio, psikososial, kultural dan spiritual (UU Kesehatan No 36 2009) dan pelayanan keperawatan mempunyai daya ungkit yang besar dalam mencapai tujuan pembangunan bidang kesehatan.

Kualitas pelayanan keperawatan yang bermutu dan profesional akan sangat menentukan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan sehingga tenaga perawat profesional mempunyai kontribusi yang tinggi dalam menentukan mutu bahkan citra pelayanan kesehatan. Mutu pelayanan kesehatan khususnya pelayanan keperawatan menjadi tuntutan masyarakat.

Agar profesionalisme dan pertumbuhan profesi tenaga keperawatan dapat terjadi dan terus berkembang, maka diperlukan suatu mekanisme dan sistem pengorganisasian yang terencana dan terarah yang diatur oleh suatu wadah keprofesian yang sarat dengan aturan dan tata norma profesi sehingga dapat menjamin bahwa sistem pemberian pelayanan dan asuhan keperawatan yang diterima oleh

pasien, diberikan oleh tenaga keperawatan dari berbagai jenjang kemampuan atau kompetensi dengan benar (scientific) dan baik (ethical) serta dituntun oleh etika profesi keperawatan. Mekanisme dan sistem pengorganisasian tersebut adalah Komite Keperawatan.

BAB II

LATAR BELAKANG

Komite Keperawatan adalah wadah non struktural Rumah Sakit yang terdiri dari tenaga ahli atau profesi dibentuk untuk memberikan pertimbangan strategis kepada kepala/direktur Rumah Sakit dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Komite Keperawatan bertugas membantu kepala /direktur Rumah Sakit dalam melakukan kredensial, pembinaan disiplin dan etika profesi keperawatan serta pengembangan profesional berkelanjutan termasuk memberi masukan guna pengembangan standar pelayanan dan standar asuhan keperawatan dan kebidanan.

Fungsi utama Komite Keperawatan adalah mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme tenaga keperawatan melalui mekanisme Kredensial, penjagaan mutu profesi dan pemeliharaan etika dan disiplin profesi, sehingga pelayanan asuhan keperawatan kepada pasien diberikan secara benar (ilmiah) sesuai standar yang baik (etis) sesuai kode etik profesi, serta hanya diberikan oleh tenaga keperawatan yang kompeten dengan kewenangan yang jelas. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, diperlukan dukungan, kebijakan internal staf keperawatan, serta dukungan sumber daya dari rumah sakit. Komite Keperawatan menjalankan fungsi untuk menegakkan profesionalisme dengan mengendalikan tenaga keperawatan yang melakukan pelayanan keperawatan dirumah sakit. Pengendalian tersebut dilakukan dengan mengatur secara rinci kewenangan melakukan pelayanan keperawatan (clinical privileges). Pengendalian

ini dilakukan secara bersama oleh kepala/ direktur rumah sakit dan Komite Keperawatan. Komite Keperawatan melakukan kredensial, meningkatkan mutu profesi, dan menegakkan disiplin profesi serta merekomendasikan tindak lanjutnya kepada kepala/ direktur rumah sakit; sedangkan kepala/ direktur rumah sakit menindaklanjuti rekomendasi Komite Keperawatan dengan mengerahkan semua sumber daya agar profesionalisme para tenaga keperawatan dapat diterapkan di rumah sakit.

Agar fungsi komite keperawatan Rumah Sakit Jiwa Prof. Hb. Saanin Padang berjalan optimal maka diperlukan adanya program kerja komite keperawatan sesuai peraturan Menteri Kesehatan No 49 Tahun 2013 tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit dan peraturan internal keperawatan atau Nursing Staff Bylaws. Sehingga komite keperawatan RSJ. Prof HB. Saanin Padang mempunyai target kerja yang terukur dan dapat dipertanggung jawabkan.

BAB III

TUJUAN UMUM DAN KHUSUS

1) Tujuan Umum

Meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dan keselamatan pasien di RSJ. Prof. HB.Saanin Padang melalui profesionalisme kerja tenaga keperawatan sesuai standar mutu dan profesi

2) Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan mutu pelayanan keperawatan
- b. Melindungi keselamatan pasien dengan menjamin bahwa tenaga keperawatan yang memberikan asuhan keperawatan memiliki kompetensi dan kewenangan klinis yang jelas
- c. Memonitoring dan mengevaluasi pemberian asuhan keperawatan pada pasien
- d. Memastikan mutu profesi tenaga keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan yang berorientasi kepada keselamatan pasien sesuai kewenangnya
- e. Tenaga keperawatan menerapkan prinsip-prinsip etik dalam memberikan asuhan keperawatan

BAB IV

KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

1) Sub. Komite Kredensial

- a. Menyusun daftar rincian Kewenangan Klinis
- b. Menyusun buku putih (*white paper*) yang merupakan dokumen persyaratan terkait kompetensi yang dibutuhkan melakukan setiap jenis pelayanan keperawatan sesuai dengan standar kompetensinya.
- c. Menerima hasil verifikasi persyaratan Kredensial meliputi:
 - a) ijazah;
 - b) Surat Tanda Registrasi (STR);
 - c) sertifikat kompetensi;
 - d) logbook yang berisi uraian capaian kinerja;
 - e) surat pernyataan telah menyelesaikan program orientasi Rumah Sakit atau orientasi di unit tertentu bagi tenaga keperawatan baru;
 - f) surat hasil pemeriksaan kesehatan sesuai ketentuan.
- d. Merekomendasikan tahapan proses kredensial:
 - a) perawat mengajukan permohonan untuk memperoleh Kewenangan Klinis kepada Ketua Komite Keperawatan;
 - b) ketua Komite Keperawatan menugaskan Subkomite Kredensial untuk melakukan proses

Kredensial (dapat dilakukan secara individu atau kelompok);

- c) sub komite membentuk panitia *adhoc* untuk melakukan review, verifikasi dan evaluasi dengan berbagai metode: porto folio, asesmen kompetensi;
- d) sub komite memberikan laporan hasil Kredensial sebagai bahan rapat menentukan Kewenangan Klinis bagi setiap tenaga keperawatan.
- e. Merekomendasikan pemulihan Kewenangan Klinis bagi setiap tenaga keperawatan.
- f. Melakukan Kredensial ulang secara berkala sesuai waktu yang ditetapkan.
- g. Membuat laporan seluruh proses Kredensial kepada Ketua Komite Keperawatan untuk diteruskan ke kepala/ direktur Rumah Sakit.

2) Sub. Komite Mutu Profesi

- a. Menyusun data dasar profil tenaga keperawatan sesuai area praktik.
- b. Merekomendasikan perencanaan pengembangan profesional berkelanjutan tenaga keperawatan.
- c. Melakukan audit asuhan keperawatan
- d. Memfasilitasi proses pendampingan sesuai kebutuhan.

3) Sub.Komite Etik dan Disiplin Profesi

- a. Melakukan sosialisasi kode etik profesi tenaga keperawatan

- b. Melakukan pembinaan etik dan disiplin profesi tenaga keperawatan;
- c. Melakukan penegakan disiplin profesi keperawatan
- d. Merekomendasikan penyelesaian masalah-masalah pelanggaran disiplin dan masalah-masalah etik dalam kehidupan profesi dan asuhan keperawatan
- e. Merekomendasikan pencabutan Kewenangan Klinis dan/ atau surat Penugasan Klinis (*clinical appointment*)
- f. Memberikan pertimbangan dalam mengambil keputusan etis dalam asuhan keperawatan.

BAB V

CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

1) Sub. Komite Kredensial

- a. Mempersiapkan Kewenangan Klinis mencakup kompetensi sesuai area praktik yang ditetapkan oleh rumah sakit;
- b. Menyusun Kewenangan Klinis dengan kriteria sesuai dengan persyaratan Kredensial dimaksud;
- c. Melakukan assesmen Kewenangan Klinis dengan berbagai metode yang disepakati
- d. Memberikan laporan hasil Kredensial sebagai bahan rekomendasi memperoleh Penugasan Klinis dari kepala/direktur Rumah Sakit;
- e. Memberikan rekomendasi Kewenangan Klinis untuk memperoleh Penugasan Klinis dari kepala/direktur Rumah Sakit dengan cara:
 - a) Tenaga keperawatan mengajukan permohonan untuk memperoleh Kewenangan Klinis kepada Ketua Komite Keperawatan;
 - b) Ketua Komite Keperawatan menugaskan sub komite Kredensial untuk melakukan proses Kredensial (dapat dilakukan secara individu atau kelompok);

- c) Sub komite melakukan *review*, verifikasi dan evaluasi dengan berbagai metode: porto folio, asesmen kompetensi;
- d) Sub komite memberikan laporan hasil Kredensial sebagai bahan rapat menentukan Kewenangan Klinis bagi setiap tenaga keperawatan.
- f. Melakukan pembinaan dan pemulihan Kewenangan Klinis secara berkala;
- g. Melakukan Kredensial ulang secara berkala sesuai waktu yang di tetapkan.

2) Sub. Komite Mutu Profesi

- a. Koordinasi dengan bidang keperawatan untuk memperoleh data dasar tentang profil tenaga keperawatan di RS sesuai area praktiknya berdasarkan jenjang karir;
- b. Mengidentifikasi kesenjangan kompetensi yang berasal dari data subkomite. Kredensial sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan perubahan standar profesi. Hal tersebut menjadi dasar perencanaan CPD
- c. Merekomendasikan perencanaan CPD kepada unit yang berwenang;
- d. Koordinasi dengan praktisi tenaga keperawatan dalam melakukan pendampingan sesuai kebutuhan;
- e. Melakukan audit keperawatan dan kebidanan dengan cara:
 - a) Pemilihan topik yang akan dilakukan audit;
 - b) Penetapan standar dan kriteria;
 - c) Penetapan jumlah kasus/sampel yang akan diaudit;

- d) Membandingkan standar/ kriteria dengan pelaksanaan pelayanan;
 - e) Melakukan analisis kasus yang tidak sesuai standar dan kriteria;
 - f) Menerapkan perbaikan;
 - g) Rencana reaudit.
- f. Menyusun laporan kegiatan subkomite untuk disampaikan kepada Ketua Komite Keperawatan.

3) Sub.Komite Etik dan Disiplin Profesi

- a. Melakukan prosedur penegakan disiplin profesi dengan tahapan:
 - a) Mengidentifikasi sumber laporan kejadian pelanggaran etik dan disiplin di dalam rumah sakit;
 - b) Melakukan telaah atas laporan kejadian pelanggaran etik dan disiplin profesi.
- b. Membuat keputusan. Pengambilan keputusan pelanggaran etik profesi dilakukan dengan melibatkan panitia *Adhoc*.
- c. Melakukan tindak lanjut keputusan berupa:
 - a) Pelanggaran etik direkomendasikan kepada organisasi profesi keperawatan di Rumah Sakit melalui Ketua Komite;
 - b) Pelanggaran disiplin profesi diteruskan kepada direktur medik dan keperawatan/direktur keperawatan melalui Ketua Komite Keperawatan;

- c) Rekomendasi pencabutan Kewenangan Klinis diusulkan kepada Ketua Komite Keperawatan untuk diteruskan kepada kepala/direktur Rumah Sakit.
- d. Melakukan pembinaan etik dan disiplin profesi tenaga keperawatan, meliputi:
 - a) Pembinaan ini dilakukan secara terus menerus melekat dalam pelaksanaan praktik keperawatan sehari-hari.
 - b) Menyusun program pembinaan, mencakup jadwal, materi/topik dan metode serta evaluasi.
 - c) Metode pembinaan dapat berupa diskusi, ceramah, lokakarya, “*coaching*”, simposium, “*bedside teaching*”, diskusi refleksi kasus dan lain-lain disesuaikan dengan lingkup pembinaan dan sumber yang tersedia.
- e. Menyusun laporan kegiatan sub komite untuk disampaikan kepada Ketua Komite Keperawatan.

BAB VI

SASARAN

Sasaran program komite keperawatan untuk segenap/ seluruh civitas keperawatan yang akan dicapai dalam 1 tahun adalah sebagai berikut :

1) Implementasi Kredensial Keperawatan

- a. Terealisasi mapping perawat RSJ Prof HB Saanin Padang di bulan Juli 2025
- b. Terealisasi pelaksanaan Re-Kredensial pada bulan Agustus-Desember 2025
- c. Tersusunnya revisi Kewenangan Klinis perawat dan Buku Putih tertata dan terstandar pada bulan September - Desember 2025
- d. Terlaksananya sosialisasi Buku Putih di bulan Mei 2025
- e. Terlaksananya pelatihan Re-Sertifikasi Asesor Kompetensi Keperawatan pada bulan Juni 2025

2) Implementasi Mutu Profesi Keperawatan

- a. Terealisasi membuat Aplikasi E-Profil tenaga perawat pada bulan Januari 2025
- b. Terealisasi revisi rencana aksi pada tiap jabfung perawat pada bulan Januari 2025
- c. Melakukan evaluasi pendokumentasian pengkajian komprehensif pada RME di bulan Maret 2025

- d. Membuat indikator penilaian MPKP di bulan Juni – Desember 2025
- e. Melakukan Audit Keperawatan pada bulan Desember 2025
- f. Melakukan identifikasi permasalahan dalam pemberian pelayanan keperawatan yang bermasalah secara situasional

3) Implementasi Etik & Disiplin Profesi

- a. Melakukan sosialisasi etik dan disiplin perawat dalam pelayanan dan ASKEP di bulan Juni 2025
- b. Melakukan pembinaan etik dan disiplin (insidental setiap bulan dari Januari – Desember 2025)
- c. Terealisasinya revisi Buku Standar Etik Keperawatan di bulan April 2025

BAB VII

SKEDUL (JADWAL) PELAKSANAAN KEGIATAN

SKEDUL (JADWAL) PELAKSANAAN KEGIATAN SEKSI MUTU DAN PROFESI TAHUN 2025

NO	PROGRAM	SASARAN	OUTPUT		OUTCOME		RENCANA CAPAIAN	PENANGGUNG JAWAB	KET
			URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
1	Membuat Aplikasi e profil tenaga perawat	Perawat	Melakukan pembuatan data dasar profil tenaga keperawatan dengan aplikasi	Terbentuknya aplikasi profil tenaga keperawatan	Diketuinya profil perawat melalui aplikasi	Adanya tatanan perawat yang jelas	Januari 2025	Shinta M, Firsti A, Shinta T	Kerjasama dengan Bidang Perawatan dan IT
2	Merevisi rencana aksi pada tiap jabatan fungsional perawat	Perawat	Melakukan revisi rencana aksi pada jabatan fungsional dalam pembuatan SKP	Adanya revisi rencana aksi pada jabatan fungsional	Hasil revisi rencana aksi dapat menjadi evaluasi dalam pembuatan SKP pada jabatan fungsional	Meningkatnya pelayanan keperawatan terhadap pasien dan meningkatkan mutu pelayanan keperawat	Januari 2025	Shinta M, Firsti A, Shinta T	Kerjasama dengan Bidang Perawatan

						an			
3	Evaluasi pendokumentasian pengkajian komprehensif pada RME	Perawat	Melakukan monitoring pendokumentasian pengkajian komprehensif pada RME	Pendokumentasian pengkajian komprehensif pada RME berjalan baik.	Hasil Pendokumentasian pengkajian komprehensif pada RME dapat menjadi evaluasi dalam pemberian ASKEP	Meningkatnya pelayanan keperawatan terhadap pasien	Maret 2025	Shinta M, Firsti A, Shinta T	Kerjasama dengan Bidang Perawatan dan IT
4	Membuat indikator penilaian MPKP	Perawat	Melakukan pembuatan indikator penilaian MPKP	Terlaksananya indikator penilaian MPKP	Adanya indikator penilaian MPKP	Meningkatnya pelayanan keperawatan terhadap pasien	Juni-Desember 2025	Shinta M, Firsti A, Shinta T	Kerjasama dengan Bidang Perawatan
5	Audit Keperawatan	Ruang rawatan	Melakukan audit dokumen dan evaluasi pelaksanaan asuhan yang sesuai dengan standar	Adanya hasil audit	Hasil audit dapat menjadi evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan	Memelihara dan meningkatkan mutu pelayanan keperawatan	Desember 2025	Shinta M, Firsti A, Shinta T	Kerjasama dengan bidang perawatan

6	Melakukan identifikasi permasalahan dalam pemberian pelayanan keperawatan yang bermasalah	Tenaga perawat yang melakukan kesalahan dalam memberikan pelayanan perawatan	Mengidentifikasi kesalahan dalam pemberian pelayanan keperawatan	Teridentifikasinya permasalahan dalam pemberian pelayanan keperawatan	Diketuainya akar masalah kesalahan dalam pemberian pelayanan keperawatan	Meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dan keselamatan pasien	Situasional	Shinta M, Firsti A, Shinta T	Kerjasama dengan bidang perawat an
---	---	--	--	---	--	--	-------------	------------------------------	------------------------------------

SKEDUL (JADWAL) PELAKSANAAN KEGIATAN ETIK DAN DISIPLIN TAHUN 2025

NO	PROGRAM	SASARAN	OUTPUT		OUTCOME		RENCANA CAPAIAN	PENANGGUNG JAWAB	KET
			URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET			
1	Melakukan sosialisasi kode etik perawat dalam pelayanan dan asuhan keperawatan	Semua perawat	Melakukan survey tentang pengetahuan, sikap dan perilaku perawat dalam menerapkan kode etik keperawatan	Semua perawat mampu menerapkan kode etik keperawatan dalam memberikan pelayanan dan asuhan keperawatan	Adanya hasil survey yang jelas dan terukur tentang penerapan kode etik keperawatan	1. Melakukan penyebaran angket angket/kuisisioner tentang pengetahuan, sikap dan perilaku perawat dalam penerapan kode etik disetiap ruangan 2. Adanya	Januari 2025	Nisa Lestari, Dwi Rahmi	Kerjasama dengan kepala ruangan rawat inap dan rawat jalan.

						<p>pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku perawat dalam menerapkan kode etik keperawatan di setiap ruangan</p>			
2	Pembinaan etik dan disiplin	Semua perawat	<p>Melakukan identifikasi masalah pelanggaran etik dan disiplin</p> <p>Melakukan pembinaan masalah etik dan disiplin</p> <p>Menyelesaikan masalah pelanggaran etik dan disiplin perawat</p>	Semua perawat menjaga kode etik keperawatan	Adanya laporan penyelesaian dari permasalahan etik dan disiplin perawat	<p>1. Adanya investigasi masalah pelanggaran etik keperawatan di setiap ruangan</p> <p>2. Adanya laporan pembinaan masalah etik keperawatan di setiap ruangan</p> <p>3. Adanya motivasi perawat untuk menjaga kode etik keperawatan di setiap</p>	Insidental setiap bulan dari bulan Januari s/d Desember 2025	Nisa Lestari, Dwi Rahmi	Sub komite etik keperawatan

						ruangan			
3	Revisi Buku Standar Etik Perawat	Buku standar etik keperawatan	Melakukan revisi buku standar etik keperawatan	Adanya buku standar etik keperawatan revisi Tahun 2025	Terbentuknya Buku standar etik keperawatan revisi Tahun 2025	Buku standar etik keperawatan revisi 2025 dapat di sosialisasikan pada semua perawat	April 2025	Nisa Lestari, Dwi Rahmi	Sub komite etik keperawatan

SKEDUL (JADWAL) PELAKSANAAN KEGIATAN KREDENSIAL TAHUN 2025

NO	TUJUAN	PROGRAM	SASARAN	INDIKATOR OUTPUT		INDIKATOR OUTCOME		RENCANA CAPAIAN	PENANGGUNG JAWAB
				URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET		
1	Jenjang karir perawat klinis RSJ Prof HB Saanin Padang tertata dan terstandar	Mapping jenjang karir perawat klinis RSJ Prof HB Saanin Padang	Seluruh perawat di RSJ Prof HB Saanin Padang	Terlaksananya pemetaan jenjang karir perawat RSJ Prof Saanin Padang sesuai dengan Regulasi	Jenjang karir perawat tertata berdasarkan masa kerja dan pendidikan berkelanjutan sesuai PMK no 40 tahun 2017	Data pemetaan jenjang karir perawat klinis tersusun dan tertata Terlaksananya kredensial perawat	Adanya data pemetaan jenjang karir perawat klinis yang tersusun dan tertata sesuai dengan regulasi (PMK no 40 Tahun 2017)	Juli 2025	Yenni Rahma Suhelma, Yondri Elva, Marvita Zulfianis

2	Pelaksanaan re-kredensial Tahun 2025	Melaksanakan re-kredensial pada perawat	Perawat di RSJ Prof HB Saanin Padang yang sudah habis masa berlaku SPK dan RKK pada Tahun 2025	Terlaksananya re-kredensial perawat	Seluruh perawat yang habis masa berlaku SPK dan RKK pada tahun 2025	Adanya re-kredensial pada perawat yang telah habis masa berlaku SPK dan RKK pada tahun 2025	Terbitnya SPK dan RKK tahun 2025	Agustus-Desember 2025	Yenni Rahma, Yondri Elva, Marvita Z
3	Kewenangan klinis perawat dan buku putih tertata dan terstandar	Merevisi daftar kewenangan klinis sesuai dengan level perawat	Pengurus Komite	Terlaksananya revisi daftar kewenangan klinis dan buku putih tenaga perawatan yang berisi rincian kewenangan klinis sesuai dengan	Rincian kewenangan klinis tersusun sesuai dengan level (PK I,II,III,IV,V) berdasarkan standar PMK, SKKNI, PPNI, SOP	Daftar kewenangan klinis telah tersusun menurut ketentuan yang ada (Permenkes)	Adanya pedoman kewenangan klinis perawat sesuai hasil revisi	September-Desember 2025	Yenni Rahma Suhelma, Yondri Elva, Marvita Zulfianis

				level perawat					
4	Sosialisasi Buku Putih	Melakukan sosialisasi Buku Putih	Semua Perawat	Tersosialisasinya Buku Putih	Pedoman kompetensi perawat sudah tersosialisasi	Semua perawat memahami buku putih yang berisi syarat-syarat yang harus dipenuhi perawat	Adanya dokumen keperawatan untuk menentukan kewenangan klinis	Mei 2025	Yenni Rahma Suhelma, Yondri Elva, Marvita Zulfianis

5	Pelatihan Re-Sertifikasi Asesor Kompetensi Keperawatan	Melakukan Pelatihan Re-Sertifikasi Asesor Kompetensi Keperawatan	Semua asesor kompetensi keperawatan	Terlaksananya pelatihan Re-Sertifikasi Asesor Kompetensi	Tersertifikasinya Asesor Kompetensi Keperawatan	Adanya pelatihan Re-Sertifikasi Asesor Kompetensi Keperawatan	Tersertifikasinya Asesor Kompetensi Keperawatan	Juni 2025	Yenni Rahma Suhelma, Yondri Elva, Marvita Zulfianis4
---	--	--	-------------------------------------	--	---	---	---	-----------	--

BAB VIII

EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh ketua komite keperawatan sesuai dengan batas waktu masing-masing kegiatan yang ditetapkan oleh masing-masing sub. komite. Hasil evaluasi akan dilaporkan ke direktur RSJ. Prof. Hb. Saanin Padang.

NO	KEGIATAN EVALUASI	WAKTU	YANG MENGEVALUASI	PELAPORAN
1	Implementasi Sub. Komite Kredensial			
	a. Jenjang karir perawat klinis RSJ Prof HB Saanin Padang tertata dan terstandar	Juli 2025	Ketua Komite Keperawatan	Direktur
	b. Pelaksanaan re-kredensial Tahun 2025	Agust – Des 2025	Ketua Komite Keperawatan	Direktur
	c. Kewenangan klinis perawat dan buku putih tertata dan terstandar	Sept – Des 2025	Ketua Komite Keperawatan	Direktur
	d. Sosialisasi Buku Putih	Mei 2025	Ketua Komite Keperawatan	Direktur
	e. Pelatihan Re-Sertifikasi Asesor Kompetensi Keperawatan	Juni 2025	Ketua Komite Keperawatan	Direktur
2	Implementasi Sub. Komite Mutu Profesi			
	a. Membuat Aplikasi e-profil tenaga perawat	Januari 2025	Ketua Komite Keperawatan	Direktur
	b. Merevisi rencana aksi pada tiap jabatan fungsional perawat	Januari 2025	Ketua Komite Keperawatan	Direktur
	c. Evaluasi pendokumentasian pengkajian komprehensif pada RME	Maret 2025	Ketua Komite Keperawatan	Direktur
	d. Membuat indikator	Juni-	Ketua Komite	Direktur

	penilaian MPKP	Desember 2025	Keperawatan	
	e. Audit Keperawatan	Desember 2025	Ketua Komite Keperawatan	Direktur
	f. Melakukan identifikasi permasalahan dalam pemberian pelayanan keperawatan yang bermasalah	Situasional	Ketua Komite Keperawatan	Direktur
3	Implementasi Sub. Komite Etik & Disiplin Profesi			
	a. Melakukan sosialisasi kode etik perawat dalam pelayanan dan asuhan keperawatan	Januari 2025	Ketua Komite Keperawatan	Direktur
	b. Pembinaan etik dan disiplin	Insidental setiap bulan dari bulan januari s/d Desember 2025	Ketua Komite Keperawatan	Direktur
	c. Revisi Buku Standar Etik Perawat	April 2025	Ketua Komite Keperawatan	Direktur

BAB IX

PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

Pencatatan dalam bentuk laporan hasil kegiatan yang kemudian diserahkan ke ketua komite keperawatan dan oleh ketua komite keperawatan laporan tersebut diteruskan ke direktur RSJ. Prof. Hb. Saanin Padang.

BAB X
PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN

Seluruh pembiayaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite Keperawatan dibebankan kepada Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Bidang Keperawatan yang diusulkan setiap tahunnya.

BAB XI
PENUTUP

Program kerja Komite Keperawatan RSJ. Prof. Hb. Saanin Padang tahun 2024 ini dikembangkan sesuai kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 49 tahun 2013 tentang Komite Keperawatan dan disesuaikan dengan kondisi yang ada di RSJ. Prof. Hb. Saanin Padang. Diharapkan program kerja ini dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan komite keperawatan di tahun 2025 dan kepada ketua sub, anggota dan team yang terlibat dalam program kerja komite keperawatan di RSJ. Prof. Hb. Saanin Padang dapat mempergunakan program ini dengan baik dan berkontribusi dalam seluruh proses, sehingga tujuan akhir dari program kerja ini dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Serta dapat meningkatkan mutu profesi yang berkesinambungan dan melindungi keselamatan pasien di RSJ. Prof. Hb. Saanin Padang.

Mengetahui
Direktur

Ketua
Komite Keperawatan

Dr. Aklima, MPH
NIP. 19680203 200212 2 002

Ns. Yessi Karmelia, S.Kep
NIP. 19790912199803 2 001